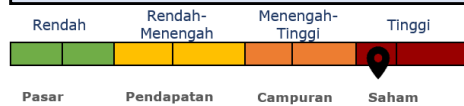


30 September 2025

Reksa Dana Saham

Tanggal Efektif	20 Januari 2020
Nomor Efektif	S-48/PM.21/2020
Tanggal Peluncuran	12 Februari 2020
Mata Uang	IDR
Harga Unit (NAB per Unit)	2,434.729
Total Nilai Aktiva Bersih (Rp Miliar)	1,560.732
Minimum Investasi Awal (Rp)	100,000
Jumlah Unit Yang Ditawarkan	641,028,916.7672
Maksimum Unit	2,000,000,000
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	≤2%
Biaya Penjualan Kembali	≤5%
Biaya Pengalihan	≤3%
Biaya Manajemen	≤5%
Biaya Kustodian	≤0.12%
Risiko-risiko	Risiko Pasar Risiko Penjualan Risiko Likuiditas Risiko Likuiditas
Bank Kustodian	Bank Rakyat Indonesia
Kode ISIN Bank	IDA0001024B9
Nomer Rekening Kustodian	067101000689308 Bank BRI Cab. BEI

Klasifikasi Risiko



Notes: Produk ini diinvestasikan pada efek ekuitas syariah jangka panjang yang tercatat di BEI dengan volatilitas tinggi.

Manajer Investasi

PT Henan Putihrai Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi yang memiliki pemahaman mendalam dan pengalaman yang luas di pasar modal Indonesia. Perjalanan kami dimulai pada tahun 1990 melalui pendirian Henan Putihrai Sekuritas sebagai salah satu anggota pendiri Bursa Efek Indonesia. Strategi dan kompetensi inti kami telah memungkinkan kami untuk secara konsisten tumbuh dan bertahan dalam gejolak siklus ekonomi.

Tujuan Investasi

Melakukan investasi ke dalam Efek berbasis Syariah yang tersedia di Pasar Modal dan pasar uang untuk mendapatkan imbal hasil yang atraktif dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi

Ekuitas	≥ 80%
Pasar Uang	≤ 20%

Bobot Portfolio

Ekuitas	86%
Deposito Berjangka	13%
Kas & Setara Kas	1%

Kegunaan Produk Investasi

Manajemen Profesional
Transparansi
Pertumbuhan Jangka Panjang
Diversifikasi Asset
Kemudahan Pembelian/Penjualan

Kepemilikan Terbesar

1	ASII	5.5%
2	TD - Bank ALADIN SYARIAH	5.1%
3	TD - Bank Panin Syariah	7.9%
4	BRPT	5.4%
5	FORE	5.7%
6	MTEL	16.1%
7	PTRO	9.8%
8	RAJA	5.1%
9	SRTG	9.9%
10	SSIA	10.7%

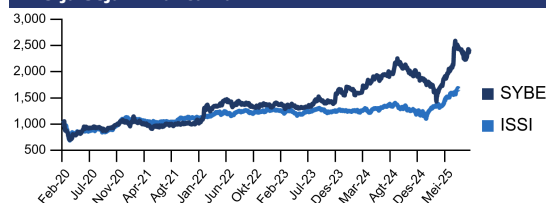
Alokasi Sektoral

1	Bahan Baku	9.7%
2	Deposito Bank	14.4%
3	Keuangan	16.1%
4	Lainnya	24.7%
5	Perindustrian	35.8%

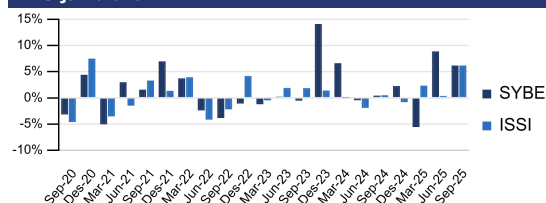
Kinerja Produk Reksa Dana

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	Sejak peluncuran
HPAM SYARIAH BERKAH	6.17%	17.81%	50.41%	24.39%	14.46%	81.97%	174.18%	143.47%
Index Saham Syariah Indonesia	6.18%	23.95%	39.60%	30.39%	24.07%	37.77%	95.53%	65.20%
Kinerja Bulanan Tertinggi	19.59%	31-Jul-2025						
Kinerja Bulanan Terendah	-18.35%	31-Mar-2020						

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan



Akses untuk Investor

Prospektus https://hpam.co.id	Kepemilikan Produk https://akses.ksei.co.id/	Instagram @henanasset
---	---	---

Profil Bank Kustodian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah salah satu bank tertua di Indonesia, didirikan pada 1895 dan adalah bank pemberi simpanan mikro terbesar di Indonesia. BRI menerima lisensi bank kustodian dengan surat ketentuan Baepam-LK no KEP-91/PM/1996

Ungkapan dan sanggahan

Sebelum berinvestasi, Anda harus mempertimbangkan dengan hati-hati tujuan, risiko, beban, dan pengeluaran investasi Reksa Dana. Dana ini juga dapat mengalokasikan sebagian portofolio ke aset berisiko tinggi yang memiliki profil risiko dan pengembalian tinggi. Informasi ini dan lainnya tersedia melalui permintaan prospektus atau di situs web perusahaan kami. Reksa dana tunduk pada risiko pasar (volatilitas) dan mungkin tidak sesuai untuk investasi jangka pendek. Bobot Holdings dan Sektor dapat berubah secara konstan tanpa pemberitahuan sebagaimana dianggap sesuai oleh tim manajemen investasi. Dokumen ini hanya untuk investor canggih dan tidak ditujukan untuk investor swasta perorangan. Data kinerja yang dikutip menunjukkan kinerja masa lalu dan tidak menjamin hasil di masa mendatang. Pengembalian investasi dan nilai pokok dapat berfluktuasi sehingga saham investor, saat ditebus, mungkin bernilai lebih atau kurang dari harga aslinya. Performa saat ini mungkin lebih rendah atau lebih tinggi dari yang ditampilkan. Semua pengembalian mengasumsikan reinvestasi semua dividen dan distribusi keuntungan modal. Kinerja Indeks ditampilkan untuk tujuan ilustrasi saja. Lembaga non-bank konvensional dilarang berinvestasi langsung di Indeks.